

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak dan Geografis Kecamatan Bangkinang

1. Sejarah Kecamatan Bangkinang

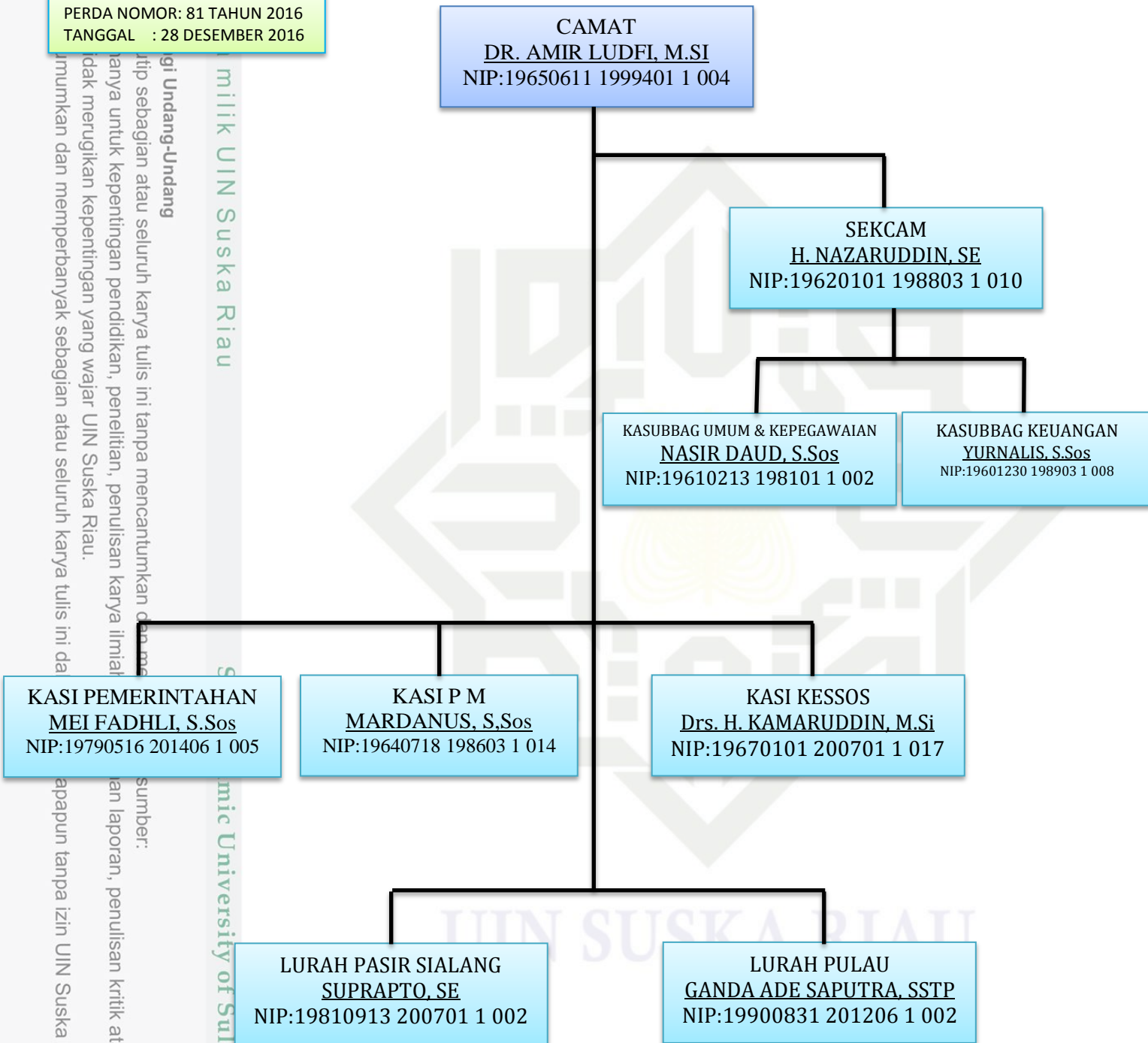
Kecamatan Bangkinang merupakan Kecamatan yang baru berdiri yang diresmikan pada tanggal 16 Desember 2006 yang dahulu bernama Kecamatan Seberang yang terpisah dari kecamatan induknya yaitu Kecamatan Bangkinang Kota. Pemecahan Kecamatan ini berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar nomor 22 Tahun 2003 tanggal 10 November 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Bangkinang Seberang, Salo, Kampar Utara, Rumbio Jaya, Kampar Timur, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, dan Perhentian Raja. Pemekaran Kecamatan ini karena tuntutan akan peningkatan pelayanan masyarakat agar lebih dekat menyentuh kepada semua kalangan dan masyarakat Bangkinang inilah yang benar-benar warga Bangkinang Asli atau penduduk yang berdarah Bangkinang dan hanya sebagian kecil yang merupakan pendatang kecuali untuk desa transmigrasi, sedangkan warga Bangkinang Kota kebanyakan adalah penduduk pendatang dari luar Bangkinang Kota. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No 8 tahun 2013 ditetapkan perubahan nama Kecamatan Bangkinang Seberang menjadi Kecamatan Bangkinang sampai saat ini.



BAGAN ORGANISASI KECAMATAN BANGKINANG

- Hak Cipta D
- 1. Dilarang
- a. Pengu
- b. Pengu
- 2. Dilarang

PERDA NOMOR: 81 TAHUN 2016
TANGGAL : 28 DESEMBER 2016



Gambar: 2:1

© Hak Cipta D
milik UIN Suska Riau
Undang-Undang
tip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan me
anya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah
dak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
umumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini da
Sumber:
an laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kondisi Wilayah

Kecamatan Bangkinang terletak antara 00.3^{00} Lintang Utara sampai 00.20^{00} Lintang Utara dan 100.50^{00} Bujur Timur sampai 101.05^{00} Bujur Timur dan 450.475 Meter diatas permukaan laut, daerah yang dialiri oleh Sungai Kampar beberapa sungai kecil yang ikut mengairi wilayah Bangkinang yang terdiri dari dataran rendah dan perbukitan. Tanah yang subur menjadikan sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi komoditi utama warga masyarakatnya, selain hasil sungai baik berupa ikan maupun hasil galian C

3. Luas Wilayah

Terdapat 2 (dua) Kelurahan dan 7 (tujuh) Desa dengan luas Kecamatan keseluruhan 13.088 Ha. Adapun luas masing-masing Desa dan Kelurahan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel II
Luas Wilayah Kecamatan Bangkinang Menurut Desa/ Kelurahan

No	Kelurahan / Desa	Luas Wilayah (Ha)
1	Desa Pulau Lawas	875
2	Desa Muara Uwai	2.312
3	Kelurahan Pulau	603
4	Kelurahan Pasir Sialang	2.463
5	Desa Bukit Sembilan	816
6	Desa Laboi Jaya	2.444
7	Desa Suka Mulya	1.515
8	Desa Bukit Payung	1.640
9	Desa Binuang	420
Jumlah		13.088

Sumber: Kantor Camat Bangkinang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keadaan Alam

Keadaan geografis alam Kecamatan Bangkinang adalah dataran rendah dan berbukit yang sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan seperti yang telah disampaikan diatas dengan komoditi utama adalah sawit, karet, dan padi sawah. Sedangkan untuk hasil tambang Bangkinang mempunyai galian C yang sangat efektif dan membantu perekonomian rakyat serta mengurangi angka pengangguran, namun saat ini keberadaan tambang galian C sudah mulai merusak keseimbangan lingkungan hidup yang bisa mengakibatkan bencana sewaktu-waktu akibat banyaknya penambang liar. Kondisi alam yang banyak sungai dan rawa juga memungkinkan masyarakat beternak kerbau yang dilepas di rawa, karena semakin sempitnya daerah tempat kerbau mencari makan sehingga tidak menjadi hama yang merusak tanaman padi warga.

5. Batas-batas Wilayah

Wilayah Kecamatan Bangkinang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 22 tahun 2003 masing-masing berbatas dengan :

- Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Tapung
- Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Kampar Utara
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Bangkinang Kota
- Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Salo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 2:2 Batas-Batas Wilayah Kecamatan Bangkinang

B. Keadaan Penduduk, Mata Pencarian

1. Kependudukan

Dari keterangan berikut ini dapat kita simpulkan bahwa jumlah penduduk yang terbanyak di Kecamatan Bangkinang adalah pada kelurahan Pasir Sialang dan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah pada desa Bukit Sembilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III
Kependudukan di Kecamatan Bangkinang

No	DESA/ KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK
1	Pulau Lawas	2.901 jiwa	727
2	Muara Uwai	3.511 jiwa	765
3	Pasir Sialang	8.034 jiwa	2.218
4	Pulau	3.078 jiwa	772
5	Suka Mulya	2.373 jiwa	597
6	Laboy Jaya	2.654 jiwa	720
7	Bukit Payung	2.494 jiwa	619
8	Bukit Sembilan	1.064 jiwa	383
9	Binuang	1.707 jiwa	400
JUMLAH		28.356 jiwa	7.201 KK

Sumber: Kantor Camat Bangkinang

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa klasifikasi penduduk Kecamatan Bangkinang berdasarkan desa, Pulau Lawas sebanyak 2.901 jiwa atau terdiri dari 727 KK, jumlah penduduk di desa Muara Uwai sebanyak 3.511 jiwa atau terdiri dari 765 KK, jumlah penduduk di desa Pasir Sialang sebanyak 8.034 jiwa atau terdiri dari 2.218 KK, jumlah penduduk di desa Pulau sebanyak 3.078 jiwa atau terdiri dari 772 KK, jumlah penduduk di desa Suka Mulya sebanyak 2.373 jiwa atau terdiri dari 597 KK, jumlah penduduk di desa Laboy Jaya sebanyak 2.654 jiwa atau terdiri dari 720 KK, jumlah penduduk di desa Bukit Payung sebanyak 2.494 jiwa atau terdiri dari 619 KK, jumlah penduduk di desa Bukit Sembilan sebanyak 1.604 jiwa atau terdiri dari 383 KK, jumlah penduduk di desa Binuang sebanyak 1.707 jiwa atau terdiri dari 400 KK.

2. Mata Pencaharian

Tabel IV :
Mata Pencaharian Kecamatan Bangkinang

Desa /Kel	Tidak Bekerja	Petani	Wira Swasta	Buruh	Pedagang	Tukang	Pns/ Abri	Jumlah
Pulau Lawas	877	1.516	208	59	130	28	83	2.901
Muara Uwai	1.177	1.759	248	35	148	36	108	3.511
Pulau Pasir	988	1.580	319	20	80	19	72	3.078
Sialang	2.065	3.406	372	1.885	180	48	78	8.034
Bkt Sembilan	525	724	17	245	34	12	47	1.604
Laboi Jaya	890	1.128	98	415	65	23	35	2.654
Suka Mulya	705	952	189	367	97	21	42	2.373
Bkt Payung	798	1.095	60	400	85	17	39	2.494
Binuang	690	833	71	15	26	22	50	1.707
Total	8.715	12.993	1.582	3.441	845	226	554	28.536

Sumber : Kantor Camat Bangkinang

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa total yang tidak bekerja di Kecamatan Bangkinang sebanyak 8.715 orang, yang dimaksud dengan penduduk yang tidak bekerja adalah karena masih dibawah umur dan ada juga yang memang tidak ada usahanya. Kemudian yang bermata pencaharian sebagai petani jumlah keseluruhannya adalah 12.993 orang, yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta 1.582 orang, bermata pencaharian sebagai buruh 3.441 orang, yang di maksud dengan buruh disini yaitu buruh tani dan buruh tukang. Yang bermata pencaharian sebagai pedagang jumlah keseluruhannya yaitu sebanyak 845 orang, yang bermata pencaharian sebagai tukang di Kecamatan Bangkinang totalnya 226 orang, yang sebagai PNS/ABRI totalnya sebanyak 554 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tingkat Pendidikan

Penduduk Kecamatan Bangkinang yang berjumlah 28.356 Jiwa sebahagian besar berpendidikan tamat SD, SLTP, SLTA dan sebahagian kecil Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya Tingkat Pendidikan Kecamatan Bangkinang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V
Tingkat Pendidikan Kecamatan Bangkinang

TIDAK SEKOLAH	TK	SD	SLTP/SMP	SLTA/SMA	PERGURUAN TINGGI
2.836 (10%)	567 (2%)	18.431 (65%)	1.985 (7%)	3.119 (11%)	1.418 (5%)

Sumber : Kantor Camat Bangkinang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa di Kecamatan Bangkinang yang tidak sekolah sebanyak 2.836 orang atau sebesar 10%, yang TK sebanyak 567 orang atau sebesar 2 %, yang SD sebanyak 18.431 orang atau sebesar 65 %, yang SLTP sebanyak 1.985 orang atau sebesar 7%, yang SLTA sebanyak 3.119 orang atau sebesar 11%, perguruan tinggi sebanyak 1.418 orang atau sebesar 5%. Dari gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Bangkinang masih belum cukup tinggi sehingga harus lebih ditingkatkan lagi karena bagaimana juga tingkat pendidikan masyarakat yang lebih tinggi merupakan modal utama dalam pembangunan daerah. Dan dengan banyaknya penduduk yang berpendidikan tinggi ini maka akan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing dengan penduduk lainnya sehingga akan tercipta pembangunan serta dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

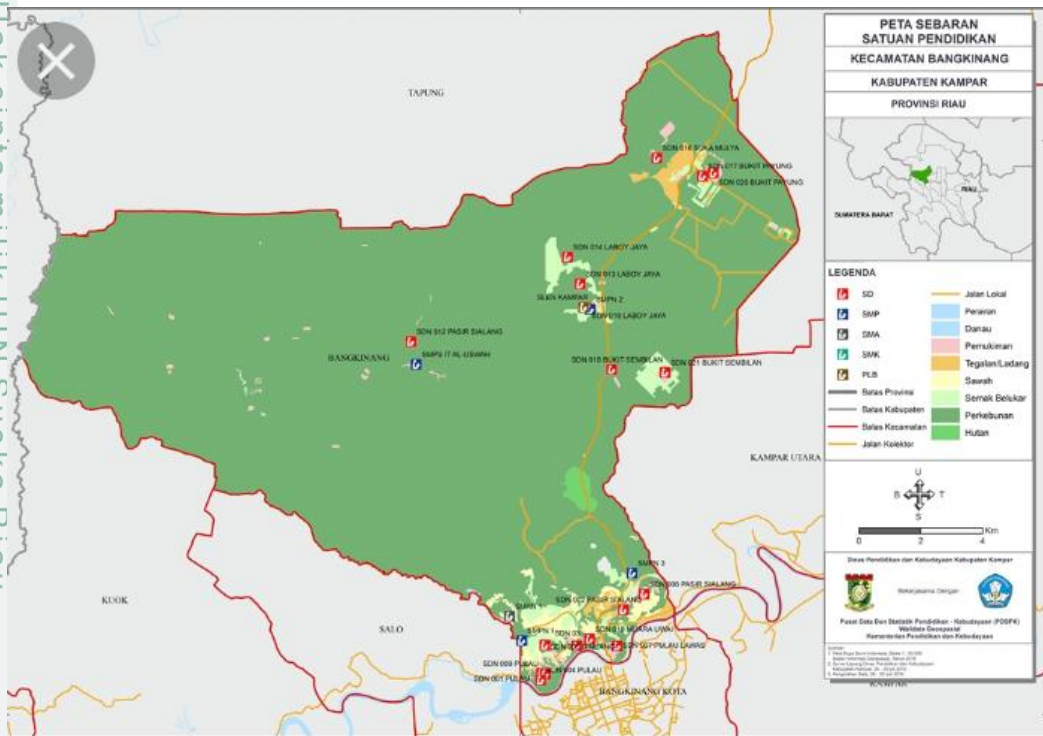
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 2:3